

Korelasi antara tingkat pendapatan dengan probabilitas melakukan gagal bayar pinjaman



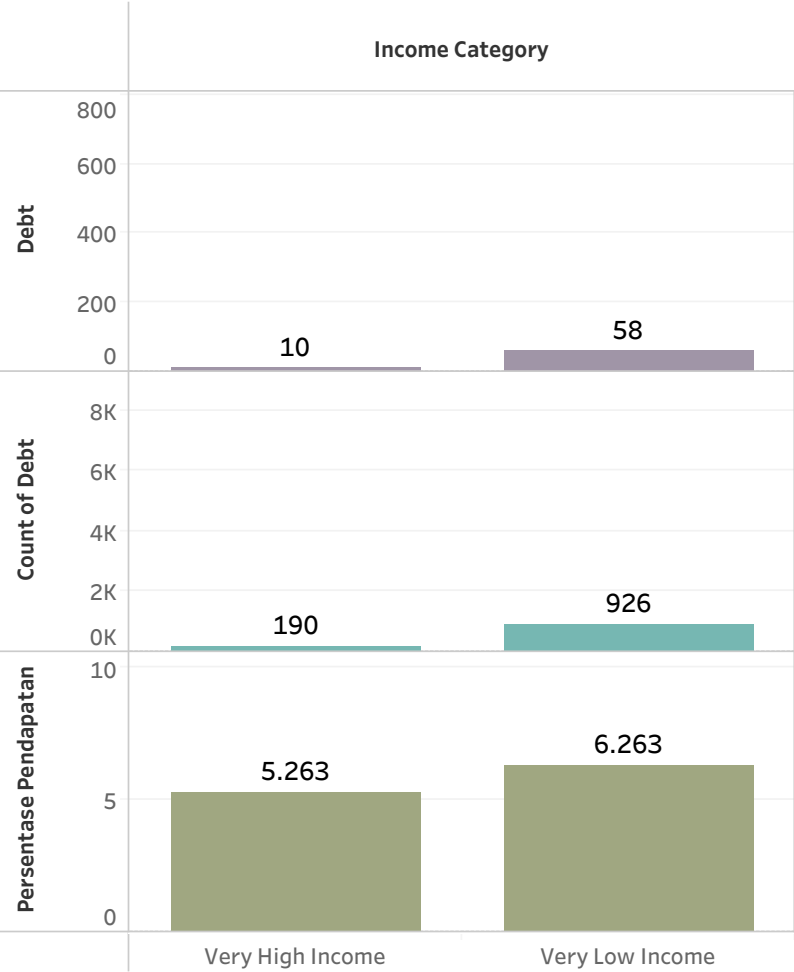
Insight dari Analisis:

- Terdapat tren yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan, persentase gagal bayar cenderung lebih rendah. Ini dapat dilihat dari tingkat persentase gagal bayar yang lebih rendah pada tingkat pendapatan seperti "Very High Income" dan "Extremely High Income".
- Sebaliknya, tingkat pendapatan yang lebih rendah seperti "Moderate Income" dan "Low Income" memiliki persentase gagal bayar yang lebih tinggi, mencapai lebih dari 8%.
- Tingkat pendapatan "Above Moderate Income" memiliki persentase gagal bayar yang lebih rendah dibandingkan dengan "Moderate Income" dan "Low Income", namun masih lebih tinggi daripada tingkat pendapatan sangat tinggi.

Rekomendasi dan Tindakan Lanjut:

- Analisis ini menunjukkan adanya korelasi antara tingkat pendapatan dan probabilitas melakukan gagal bayar pinjaman. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki persentase gagal bayar yang lebih rendah, sementara tingkat pendapatan yang lebih rendah cenderung memiliki persentase gagal bayar yang lebih tinggi.
- Kreditur dapat menggunakan informasi ini untuk menyesuaikan strategi penawaran kredit, pengelolaan risiko, dan kebijakan pembayaran bagi peminjam dengan tingkat pendapatan tertentu.
- Perlu juga adanya pendekatan yang berbeda dalam pemantauan dan bantuan bagi peminjam dengan tingkat pendapatan yang lebih rendah untuk meminimalkan risiko gagal bayar dan membantu mereka dalam manajemen keuangan yang lebih baik.

Korelasi antara tingkat pendapatan dengan probabilitas melakukan gagal bayar pinjaman



Insight dari Analisis:

- Terdapat tren yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan, persentase gagal bayar cenderung lebih rendah. Ini dapat dilihat dari tingkat persentase gagal bayar yang lebih rendah pada tingkat pendapatan seperti "Very High Income" dan "Extremely High Income".
- Sebaliknya, tingkat pendapatan yang lebih rendah seperti "Moderate Income" dan "Low Income" memiliki persentase gagal bayar yang lebih tinggi, mencapai lebih dari 8%.
- Tingkat pendapatan "Above Moderate Income" memiliki persentase gagal bayar yang lebih rendah dibandingkan dengan "Moderate Income" dan "Low Income", namun masih lebih tinggi daripada tingkat pendapatan sangat tinggi.

Rekomendasi dan Tindakan Lanjut:

- Analisis ini menunjukkan adanya korelasi antara tingkat pendapatan dan probabilitas melakukan gagal bayar pinjaman. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki persentase gagal bayar yang lebih rendah, sementara tingkat pendapatan yang lebih rendah cenderung memiliki persentase gagal bayar yang lebih tinggi.
- Kreditur dapat menggunakan informasi ini untuk menyesuaikan strategi penawaran kredit, pengelolaan risiko, dan kebijakan pembayaran bagi peminjam dengan tingkat pendapatan tertentu.
- Perlu juga adanya pendekatan yang berbeda dalam pemantauan dan bantuan bagi peminjam dengan tingkat pendapatan yang lebih rendah untuk meminimalkan risiko gagal bayar dan membantu mereka dalam manajemen keuangan yang lebih baik.